
PENGARUH METODE *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SERVIS BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA KELAS V SD NEGERI MALAKA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Risky Fauzi Nursecha^{*1}, Dede Nurodin², Sandra Jaganda Marbun³
Universitas Sebelas April¹²³

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 28 July 2025
Disetujui 29 July 2025
Dipublikasikan 30 July 2025

Kata kunci:

Part and Whole, Servis Bawah,
Bola Voli

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025. Penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran untuk mengatasi masalah tersebut yaitu metode *part and whole*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh metode *part and whole* terhadap hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan memberikan perlakuan pembelajaran servis bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode *part and whole* pada sampel penelitian. Adapun yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa putra kelas V SD Negeri Malaka. Instrumen yang digunakan adalah tes servis bawah dalam permainan bola voli. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan metode *part and whole* berpengaruh positif terhadap hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025. Hal tersebut ditunjukkan dengan uji signifikansinya diperoleh t_{hitung} 13,661 dan t_{tabel} dengan derajat kebebasan 19 pada taraf nyata 0,05 adalah 1,729. Adapun besar peningkatannya adalah 28,73%.



Copyright © 2025 Universitas Sebelas April-Sumedang
All rights reserved

*Corresponding Author:

Risky Fauzi Nursecha
Universitas Sebelas April
Jalan Angkrek Situ No 19 Sumedang
Email : fauzirisky708@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diatur secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan wajib disajikan pada pendidikan formal untuk semua jenjang mulai dari SD/MI sampai SMA/SMK/MA.

Permainan merupakan salah satu materi pendidikan jasmani untuk siswa SD. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli, yaitu dapat membentuk sikap tubuh

yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan, dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian, dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Langkah awal dalam pembelajaran bola voli, yaitu diajarkan macam-macam teknik dasar bola voli. Maksud dan tujuan diajarkannya macam-macam teknik dasar bola voli, yaitu agar siswa memahami dan menguasainya sehingga akan memiliki keterampilan bermain bola voli.

Berdasarkan macamnya teknik dasar bola voli dibedakan menjadi dua, yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola dan teknik dengan bola merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan bola voli. Teknik dasar dengan bola meliputi: (1) *passing*, (2) servis, (3) umpan, (4) *smash*, dan (5) bendungan (*block*). Teknik dasar servis mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Berdasarkan jenisnya, servis bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu servis bawah dan servis atas. Pentingnya peranan servis maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan saat pembelajaran servis bawah bola voli pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka, penulis menemukan banyak siswa yang belum bisa melakukan servis bawah dengan baik dan benar diduga saat guru menerangkan siswa kurang memperhatikan posisi tangan, posisi kaki, perkenaan bola pada tangan, ayunan tangan, dan guru langsung menyuruh siswa melakukan gerakan servis bawah dari belakang garis lapangan. Penjelasan yang diberikan oleh guru memuat secara keseluruhan rangkaian gerakan sehingga sebagian besar siswa tidak memahami dengan baik. Jarak yang terlalu jauh dari net memungkinkan siswa merasa kesulitan, karena belum terbiasa. Pada proses pembelajaran guru selalu menggunakan metode *drill*. Hal ini mengakibatkan penguasaan siswa terhadap materi kurang sempurna dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan kurang berhasil dengan baik. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis mencari solusi dengan menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode *part and whole* (bagian dan keseluruhan).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode *Part and Whole* terhadap Hasil Belajar Servis Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa Putra Kelas V SD Negeri Malaka Tahun Pelajaran 2024/2025.

1.1. Permainan Bola Voli

“Permainan bola voli adalah permainan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat luas, olahraga ini dimainkan pada lapangan berukuran 18 x 9 m² yang di tengahnya dibatasi oleh net dan dimainkan oleh dua regu”, (Irwanto, 2021: 1). Permainan bola voli dalam bentuk pertandingan diikuti oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas enam orang pemain, sehingga keberhasilan untuk bermainnya banyak ditentukan oleh sportivitas dan kerjasama pemain. Prinsip permainan ini cukup sederhana, menurut Yulia & Endang (2020: 7) “Dengan mem-*volly* atau memantulkan bola ke udara bisa menggunakan seluruh bagian tubuh dari ujung kaki sampai kepala dengan pantulan sempurna”.

Berdasarkan definisi tentang permainan bola voli di atas, dapat penulis jelaskan bahwa permainan bola voli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang berukuran 18 x 9 m² meter yang terdiri dari dua regu yang masing-masing beranggotakan enam orang dengan cara memvoli di udara dan melewatkan bola di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan.

1.2. Servis Bawah

Servis bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang digunakan untuk memulai jalannya permainan dengan cara memukul bola di bawah kepala dan perkenaan bola pada pergelangan tangan. Menurut Endarto & Ismoko (2017: 18) “Servis bawah adalah cara melakukan pukulan permukaan dari daerah atau tempat servis dengan memukul bola dengan tangan di samping sebagai usaha menghidupkan bola dalam permainan”.

Menurut Winarno (Irwanto, 2021: 10-12), langkah-langkah dalam melakukan *service* bawah adalah sebagai berikut.

1. Sikap permulaan
 - a. Pemain berdiri di belakang garis belakang.
 - b. Posisi kaki kiri berada agak di depan kaki kanan (bagi yang kidal maka kaki kanan yang berada agak di depan).
 - c. Letakan bola ditelapak tangan kiri (untuk yang kidal maka sebaliknya).
 - d. Lambungkan bola ke atas setinggi 50 cm sampai dengan 1 meter, bersamaan dengan itu tarik tangan kanan (tangan kiri bagi yang kidal) ke belakang untuk melakukan awalan.
 - e. Setelah bola yang dilambungkan turun dari titik tertinggi dan mencapai sejajar dengan pinggang, maka pada saat itu tangan dan lengan kanan diayunkan dari belakang ke depan untuk memukul bola.
2. Sikap Perkenaan
 - a. Perkenaan bola pada saat *service* dapat dilakukan dengan bagian lengan dan tangan manapun.
 - b. Untuk pemula harus tetap memperhatikan luas penampang tangan dan lengan yang bersentuhan dengan bola.
 - c. Makin luas penampang permukaan tangan yang tersentuh dengan bola maka kemungkinan bola hasil *service* masuk ke lapangan lawan makin tinggi.
 - d. Perkenaan tangan dengan bola pada saat melakukan *service* dapat dilakukan dengan telapak tangan dan genggaman tangan bagian atas.
 - e. Pada saat terjadi sentuhan bola dengan tangan, maka tangan sedikit ditegangkan untuk memperoleh pantulan yang baik.
3. Sikap akhir
 - a. Setelah memukul bola, maka diikuti dengan langkah kaki kanan (kaki kiri bagi yang kidal) ke depan dan terus masuk ke lapangan permainan. Dengan gerakan *follow through* tangan.
 - b. Setelah melakukan *service* pemain harus segera masuk ke area permainan dan siap memainkan bola ketika pemain regu lawan mengarahkan bola pada pemain yang melakukan *service*.

1.3. Belajar dan Hasil Belajar

1.3.1. Belajar

Menurut Slameto (2015: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Husdarta & Saputra (2014: 3) “Belajar dimaknai dengan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis jelaskan bahwa belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap orang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

1.3.2. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2006: 22) “Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar mencakup

kemampuan kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan kemampuan psikomotorik (bertindak). Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

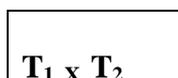
1.4. Metode *Part and Whole*

Menurut Muhajir (2017: 8) “*Part-Whole* (keseluruhan-perbagian) adalah pendekatan pembelajaran dengan memberikan keseluruhan atau menjadi bagian-bagian. Keseluruhan, jika keterampilan gerak harus diajarkan secara keseluruhan, sehingga siswa dapat memahami gerakan secara keseluruhan. Misalnya, ketika mengajarkan lompat tinggi, harus diberikan secara keseluruhan. Perbagian, jika tingkat kesulitan gerak tinggi dan harus diberikan perbagian, dan kemudian bagian-bagian gerakan digabungkan untuk dilakukan secara keseluruhan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat penulis jelaskan bahwa metode *part and whole* adalah gabungan antara metode bagian dan metode keseluruhan dimana mula-mula siswa diarahkan untuk mempraktikkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerakan kemudian mempraktikkan secara keseluruhan rangkaian gerakan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian metode eksperimen karena penelitian ini memerlukan perlakuan. Perlakuan yang dilakukan pada variabel bebas dan dilihat hasilnya pada variabel terikatnya. Menurut Sugiyono (2018: 107) Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian ini menggunakan *one-grup pretest-postest design*, dengan bentuk sebagai berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian
One-Group Pretest-Postest Design (Sugiyono, 2018: 113)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 20 orang. Menurut Sugiyono (2018: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh sesuai pernyataan Sugiyono (2018: 85) *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa putra. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data penelitian penulis menggunakan instrumen penelitian berupa tes servis bawah dalam permainan bola voli dari Tantri & Mashud (2023: 45-47). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik menggunakan uji t (paired sample t-test).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

3.1. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *part and whole* terhadap hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025. Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan. Data hasil tes dianalisis untuk mengetahui rata-rata dan simpangan baku sebagai dasar melihat adanya peningkatan hasil belajar. Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, serta uji signifikansi untuk menguji perbedaan antara tes awal dan tes akhir secara statistik. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel-tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata dan Simpangan Baku Tes Servis Bawah

Jenis Tes	Rata-Rata	Simpangan Baku
Tes Awal Servis Bawah	8,7	3,62
Tes Akhir Servis Bawah	11,2	4,27
Selisih	2,5	0,82

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tes awal servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025 adalah 8,7, nilai rata-rata tes akhir 11,2, serta nilai rata-rata selisih sebesar 2,5. Sedangkan simpangan baku tes awal 3,62, tes akhir 4,27, dan simpangan baku selisih 0,82.

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas Data Tes Servis Bawah

Jenis Tes	Lhitung	Ltabel	Hasil
Tes Awal Servis Bawah	0,1132	0,190	Normal
Tes Akhir Servis Bawah	0,1286	0,190	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan banyak sampel $n = 20$ pada taraf nyata (α) = 0,05 diperoleh hasil tes awal Lhitung 0,1132, jika dibandingkan Lhitung 0,1132 < Ltabel 0,190 maka tes awal berdistribusi normal. Sedangkan hasil tes akhir diperoleh Lhitung 0,1286 jika dibandingkan Lhitung 0,1286 < Ltabel 0,190 maka tes akhir berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Peningkatan (Signifikansi)

t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil
13,661	1,729	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, pada kelompok t_{hitung} dari nilai t_{tabel} pada taraf nyata (α) = 0,05 dalam db $(n-1) = 19$ diperoleh t_{tabel} 1,729. Dengan demikian t_{hitung} berada diluar batas interval t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,661 > 1,729$). Maka dapat diartikan adanya perbedaan yang signifikan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *part and whole*.

Adapun besarnya persentase peningkatannya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Uji Peningkatan} &= \frac{MD}{M_{pre}} \times 100\% \\ &= \frac{2,5}{8,7} \times 100\% \\ &= 0,2873 \times 100\% \\ &= 28,73\%\end{aligned}$$

Jadi besarnya pengaruh metode *part and whole* terhadap hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025 adalah sebesar 28,73%.

3.2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025, sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode *part and whole*. Pada saat diberikan materi servis bawah secara keseluruhan pada pertemuan pertama siswa merasa kebingungan dan belum mengetahui teknik dasar dalam melakukan servis bawah. Pada saat melakukan tes awal servis bawah beberapa siswa belum bisa melakukan teknik servis bawah dengan baik dan benar sehingga hasil tes kurang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata tes awal servis bawah dalam permainan bola voli sebesar 8,7 dengan simpangan baku 3,62, dan rata-rata tes akhir servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan metode *part and whole* sebesar 11,2 dengan simpangan baku 4,27.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji normalitas Ltabel dengan taraf nyata (α) = 0,05 = 0,190 menunjukkan uji liliefors Lhitung tes awal 0,1132 < 0,190 dan Lhitung tes akhir 0,1286 < 0,190, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pada uji signifikansi (peningkatan) menggunakan uji t dengan db (n-1) = 19 pada taraf nyata (α) = 0,05 adalah 1,729. Setelah perhitungan uji signifikansi, diperoleh t_{hitung} sebesar 13,661 dan t_{tabel} sebesar 1,729, dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 13,661 > 1,729. Karena data t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya metode *part and whole* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar servis bawah pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025. Adapun besarnya persentase hasil belajar servis bawah menggunakan metode *part and whole* adalah sebesar 28,73%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan servis bawah pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025, secara umum mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor yang mempengaruhi hasil belajar servis bawah yaitu antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dikarenakan metode *part and whole* mempermudah siswa dalam menguasai berbagai teknik dasar karena teknik dasar diajarkan secara mendetail sehingga pada bagian yang paling sulit siswa mampu melakukannya.

Oleh karena itu, metode *part and whole* dapat melatih siswa secara terus menerus dalam memahami dan melakukan servis bawah. Dengan metode *part and whole* siswa melakukan latihan gerakan sedetail mungkin sehingga akan mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan dan dapat diperbaiki pada latihan selanjutnya. Selain itu pada metode keseluruhan siswa melakukan permainan, sehingga dituntut untuk aktif menggerakkan anggota badan, sehingga secara tidak langsung aktifitas yang secara terus menerus akan meningkatkan ketepatan tangan dalam mengolah bola menuju sasaran, sehingga kemampuan servis bawah siswa menjadi meningkat.

4. SIMPULAN.

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode *part and whole* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025. Hal ini dibuktikan dengan uji peningkatan yang menunjukkan hasil yang signifikan pada sampel dengan $db = 19$ pada taraf nyata (α) = 0,05 adalah 1,729. Jika dibandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,661 > 1,729$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima kesimpulannya adalah signifikan.
2. Metode *part and whole* memberikan pengaruh positif yang besar terhadap hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa putra kelas V SD Negeri Malaka tahun pelajaran 2024/2025 yaitu sebesar 28,73%.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, diharapkan agar bisa menjadi tolak ukur dalam pencapaian hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli, untuk proses pembelajaran dan pencapaian prestasi peserta didik serta dalam memberikan wawasan yang lebih luas mengenai belajar servis bawah dalam permainan bola voli.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi guru agar dapat memberikan metode pembelajaran yang efektif khususnya mengajarkan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli.
3. Bagi peneliti, hendaknya melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas, serta variabel yang berbeda sehingga metode *part and whole* dapat teridentifikasi lebih luas, dalam meningkatkan kemampuan siswa.

REFERENSI

- Endarto, P.D. dan Ismoko, A. P. (2017). *Teknik Dasar Bola Voli*. Pacitan: LPPM Press STKIP PGRI Pacitan.
- Husdarta, J.S. dan Saputra, Y.M. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Irwanto, E. (2021). *Bola voli: Sejarah, Teknik Dasar, Strategi, Peraturan, Dan Perwasitan*. Yogyakarta: K Media.
- Muhajir. 2017. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Olahraga*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Slameto. (2015). *Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tantri, A. dan Mashud, M. (2023). *Tes Dan Pengukuran Cabang Olahraga*. Papua: Media Publikasi Kita.
- Yulia, N.M dan Endang, P. (2020). *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang: Bening.